

**UPAYA MENCAPAI AKTUALISASI DIRI TOKOH KAIZAKI DALAM NASKAH
DRAMA “RELIFE” KARYA YAYOISO DENGAN PENDEKATAN TEORI
PSIKOLOGI HUMANISTIK**

Ryan Rahmad Hidayat

Prodi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo
ryanrh2196@gmail.com

Listyaningsih

Prodi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo
listyaningsih@unitomo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang “Upaya Mencapai Aktualisasi Diri Tokoh Kaizaki Dalam Naskah Drama “RELIFE” Karya Yayoiso Dengan Pendekatan Teori Psikologi Humanistik”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pencapaian aktualisasi diri tokoh Kaizaki dalam naskah drama “RELIFE”. Permasalahan yang diteliti adalah (1) upaya mencapai aktualisasi diri tokoh Kaizaki, (2) ciri-ciri aktualisasi diri pada tokoh utama. Penelitian ini dikaji menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah naskah drama “RELIFE” karya Yayoiso. Data dikumpulkan dengan metode kepustakaan. Data dianalisis menggunakan teori pendekatan psikologi humanistik milik Abraham Maslow untuk mengetahui upaya pencapaian aktualisasi diri, dan ciri-ciri individu yang telah mengaktualisasi diri. Hasil dari penelitian ini adalah tokoh utama Kaizaki telah berhasil mencapai aktualisasi diri dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar sesuai dengan hierarki kebutuhan. Selain itu tokoh Kaizaki memiliki 12 dari 13 ciri-ciri aktualisasi diri yang ada. Satu ciri yang tidak terdapat pada tokoh Kaizaki adalah ciri spontan, sederhana dan wajar.

Kata kunci: Aktualisasi diri; naskah drama *ReLife*; Psikologi Humanistik.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diperankan oleh para pemain. Pengertian drama secara umum yaitu sebuah karya sastra dalam bentuk dialog yang diperagakan dengan maksud untuk dipertunjukkan atau dipentaskan oleh

para pemain drama. Setiap tokoh yang terdapat dalam karya sastra tentu memiliki kepribadian masing-masing. Kepribadian adalah pembawaan yang mencakup dalam pikiran, perasaan, tingkah laku dan karakteristik seseorang yang menampilkan cara ia beradaptasi dan berkompromi dalam kehidupan. Kepribadian sendiri memiliki kaitan dengan psikologi.

Psikologi merupakan ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia.

Salah satu cabang ilmu psikologi yang mempelajari pengembangan potensi-potensi yang dimiliki manusia adalah psikologi humanistik. Psikologi humanistik adalah teori yang dicetuskan oleh Abraham Maslow. Maslow menyebut keinginan untuk mengembangkan potensi diri dengan kata aktualisasi diri. Maslow juga menambahkan, bila individu ingin mencapai aktualisasi diri, maka harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar yang disebut sebagai hierarki kebutuhan. Dalam teorinya, Maslow juga menambahkan bahwa terdapat 13 ciri-ciri dari orang yang berhasil mencapai aktualisasi diri.

Penelitian ini menganalisis aktualisasi diri tokoh utama dalam naskah drama *RELIFE* karya Yayoiso. Menceritakan tokoh Kaizaki yang pengangguran dan sudah pesimis dalam menjalani kehidupannya. Suatu ketika Kaizaki mendapat tawaran mengikuti eksperimen bernama "*RELIFE*" selama 1 tahun dengan jaminan biaya hidup dan pekerjaan tetap. Motivasi awal Kaizaki mengikuti eksperimen tersebut adalah agar mendapat rasa aman melalui jaminan biaya hidup dan pekerjaan tetap. Saat menjalani eksperimen tersebut, Kaizaki mulai mengalami perkembangan dalam dirinya melalui upaya-upaya yang dia lakukan dan interaksi dengan teman-teman baru.

Pada akhir masa eksperimen, Kaizaki telah menyadari potensi dalam dirinya dan mulai mencari pekerjaan yang sesuai dengan potensi dirinya. Tokoh Kaizaki yang berupaya untuk menemukan potensi dalam dirinya merupakan suatu langkah menuju aktualisasi diri.

2. Rumusan Masalah

a. Bagaimana upaya mencapai aktualisasi diri dari tokoh Kaizaki dalam drama *ReLife* karya Yayoiso ?

b. Apa saja ciri-ciri yang menunjukkan bahwa tokoh Kaizaki telah berhasil mencapai aktualisasi diri dalam drama *ReLife* karya Yayoiso ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pencapaian aktualisasi diri tokoh Kaizaki yang terdapat dalam naskah drama *ReLife* karya Yayoiso dengan teori psikologi humanistik Abraham Maslow.

4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis diharapkan bahwa hasil dari penelitian kali ini mampu menambah ilmu pengetahuan pembaca, terutama dalam bidang sastra dan psikologi sastra.

b. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan mampu menjadi referensi dan bukti bahwa bila kebutuhan-kebutuhan-kebutuhan

manusia mampu dipenuhi dengan baik, maka manusia akan mampu mencapai aktualisasi diri dan menjadi pribadi yang lebih baik.

5. Landasan Teori

a. Drama

Drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diperankan oleh para pemain. Pengertian drama secara umum yaitu sebuah karya sastra dalam bentuk dialog yang diperagakan dengan maksud untuk dipertunjukkan atau dipentaskan oleh para pemain drama (Waluyo, 2002:2). Drama adalah sebuah karya tulis berupa rangkaian dialog yang menciptakan atau tercipta dari konflik batin atau fisik dan memiliki kemungkinan untuk dipentaskan (Riantiarno, 2003:8). Menurut Wiyanto (2005:7), dalam drama terdapat sarana tentang bagaimana drama itu bisa disajikan kepada para penikmat drama. Sarana pementasan drama pada saat ini tidak hanya melalui teater saja, namun juga bisa dipentaskan melalui media lain. Contoh-contoh sarana pementasan drama antara lain radio, televisi atau film layar lebar.

b. Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah salah satu cabang ilmu dari psikologi yang memandang karya sastra sebagai aktivitas psikologis atau kejiwaan karena karya sastra menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh didalamnya (Minderop, 2010:59).

c. Psikologi Humanistik

Psikologi humanistik adalah salah satu pendekatan psikologi yang mengkaji mengenai perilaku manusia yang setiap individunya memiliki dorongan untuk mengembangkan diri dan potensi-potensi yang dimilikinya. Maslow mengatakan bahwa semua manusia dilahirkan dengan kebutuhan-kebutuhan instinktif. Kebutuhan instinktif adalah kebutuhan-kebutuhan yang mendorong individu untuk bertumbuh dan berkembang, untuk mengaktualisasikan diri dan memenuhi semua kemampuan pada diri suatu individu. Menurut Maslow dalam Farozin dan Fathiyah (2004:87), manusia memiliki kecenderungan-kecenderungan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka agar merasa terpuaskan.

Kebutuhan manusia digambarkan oleh Maslow sebagai sebuah piramida yang tersusun bertingkat dan dikenal sebagai Hierarki Kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan ini mencakup kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Bila individu telah memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar pada hierarki kebutuhan, maka dapat dikatakan individu tersebut telah berhasil mencapai aktualisasi diri.

Maslow menyatakan (dalam Koeswara, 1991:125-126), aktualisasi diri tidak terbatas pada orang dengan kemampuan khusus. Setiap individu

dapat mengaktualisasi dirinya bila mereka bekerja sebaik-baiknya sesuai dengan bidang masing-masingnya. Maslow juga melakukan penelitian mengenai ciri-ciri orang yang berhasil mengaktualisasi diri. Maslow menemukan bahwa ciri-ciri aktualisasi diri pada setiap individu ternyata berbeda-beda. Dalam penelitiannya, Maslow mengemukakan ciri-ciri orang yang berhasil mengaktualisasikan dirinya dalam (Koeswara, 1991 : 138-147) yaitu

- a) Mengamati Realitas Secara Efisien
- b)Penerimaan diri sendiri dan orang lain.
- c. Spontan, Sederhana dan Wajar
- d. Terpusat Pada Masalah.
- e. Pemisahan Diri dan Privasi
- f. Kemandirian Dari Lingkungan dan Kebudayaan
- g. Kesegaran dan Apresiasi
- h. Pengalaman Puncak.
- i. Minat Sosial.
- j. Hubungan Antar Pribadi
- k. Berkarakter Demokratis
- l. Kreativitas
- m. Penolakan Enkulturas

6. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan

kegunaan tertentu (Sugiono, 2010:2). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010:3). Data deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2010:6). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah naskah dari drama “*RELIFE*” karya Yayoiso yang rilis pada 15 April 2017 dan diproduksi oleh Shochiku. Drama ini merupakan adaptasi dari manga yang berjudul sama oleh Yayoiso.

1. Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono (2010:308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting bila melakukan penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berikut ini adalah prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini

- a. Membaca naskah drama “*ReLife*” karya Yayoiso dengan mendalam dan menyeluruh serta memahami isi naskah.
- b. Menerjemahkan naskah drama “*ReLife*” karya Yayoiso.
- c. Mengecek kembali terjemahan naskah drama”*ReLife*” karya Yayoiso.
- d. Menandai dialog-dialog pada naskah drama yang sesuai dengan rumusan masalah.

2. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah menganalisis dan mendeskripsikan dari data-data yang berdasarkan percakapan dalam naskah drama dan mencocokkan rumusan masalah yang ada dengan teori yang digunakan. Berikut ini adalah beberapa prosedur analisis data yang digunakan pada penelitian ini :

- a. Menganalisis data berupa dialog yang menunjukkan upaya mencapai aktualisasi diri dari tokoh Kaizaki dalam naskah drama "ReLife".
- b. Menganalisis data berupa dialog yang menunjukkan ciri-ciri aktualisasi diri dari tokoh Kaizaki dalam naskah drama "ReLife".
- c. Mendeskripsikan hasil analisis data berupa dialog pada naskah drama yang sesuai dengan rumusan masalah dan teori yang digunakan.
- d. Menyimpulkan hasil analisis data.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Upaya yang dilakukan Kaizaki untuk mencapai aktualisasi diri

Dalam teorinya, Maslow menyatakan bila manusia ingin mencapai aktualisasi diri, maka harus memenuhi beberapa kebutuhan-

kebutuhan dasar antara lain kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki, dan kebutuhan akan harga diri. Berikut adalah data yang menunjukkan upaya pemenuhan kebutuhan fisiologis tokoh Kaizaki.

竹中 : カイザキ、今日はあなたの給料日でしょう？飲みに行かないか？

海崎 : え？うん。仕事もうすぐ昇格と思う。

(レストラン)

店員 : いらっしゃいませ！

海崎 : 待たせてごめん。

竹中 : あ、かいざき。何を食べたい？

海崎 : じゃあ、焼きそばと生ビールで。

(夜宵草, 2017:1)

Takenaka : Kaizaki, kyou wa anata no kyuuryoubi deshou? Nomi ni ikanai ka?

Kaizaki : E? Un. Shigoto mou sugu shoukaku to omou.

(Resutoran)

Tenin : Irasshaimase !

Kaizaki : Matasete gomen

Takenaka : A, Kaizaki. Nani wo tabetai?

Kaizaki : Jaa, Yakisoba to nama biru de.

(Yayoiso, 2017:1)

Takenaka : Kaizaki, hari ini kamu gajian kan? Mau pergi makan ke restoran?

Kaizaki : Eh? Iya. Sebentar lagi aku juga naik jabatan di pekerjaanku.

(Restoran)

Pelayan Restoran : Selamat Datang!

Kaizaki : Maaf menunggu.

Takenaka : Ah, Kaizaki. Mau makan apa?

Kaizaki : Kalau begitu yakisoba dan bir saja.

(Yayoiso, 2017:1)

Kutipan dialog di atas menunjukkan upaya Kaizaki yang pergi ke restoran untuk memenuhi kebutuhan fisiologis dirinya dengan makan yakisoba dan minum bir di restoran. Kaizaki memenuhi ajakan temannya untuk bertemu dan makan di restoran, kemudian Kaizaki memesan makanan yakisoba dan minuman bir agar membuatnya kenyang. Makan dan minum di restoran tersebut bisa membuat Kaizaki kenyang dan Kaizaki telah memenuhi kebutuhan fisiologis dirinya.

2. Ciri Aktualisasi Diri Tokoh Kaizaki

Menurut Maslow, apabila kebutuhan-kebutuhan dasar seorang individu telah terpenuhi, maka individu tersebut akan memiliki keinginan untuk mengembangkan potensi dalam dirinya ke tingkat yang lebih tinggi yaitu aktualisasi diri. Maslow menemukan adanya 13 ciri-ciri pada orang yang mencapai aktualisasi diri dalam penelitiannya. Maslow juga menyatakan bahwa ciri aktualisasi diri pada setiap orang berbeda-beda. Berikut adalah salah satu data yang menunjukkan ciri aktualisasi diri pada tokoh Kaizaki.

小野屋 : 修学旅行？

海崎 : まあ、言わば卒業旅行なんだけ
ど。試験が終わったらみんなで行こう。

カリウ : 私たちだけの修学旅行？

海崎 : うん

カリウ : いいね。

大型 : 面白そう。みんなで行こう。

小野屋 : ええ、行こう。

海崎 : じゃあ、決まり！

海崎 : ひしろさん！さっきみんなと話
しました。試験後、みんなで修学旅行に行
きませんか？

ひしろ : 修学旅行？

海崎 : うん。みんなで最後の思い出を作
りましょう。残りの学園生活、頑張りま
しょうひしろさん。

ひしろ : はい。

海崎 : うん。それではまた明日。

(夜宵草, 2017:22)

Onoya : Shuugaku ryokou?

*Kaizaki : Maa, iwaba sotsugyou
ryokou nan da kedo. Shiken ga
owattara minna de ikou.*

*Kariu : Watashi tachi dake no
shuugaku ryokou?*

Kaizaki : Un.

Kariu : Ii nee.

Oga : Omoshiro sou. Minna de ikou.

Onoya : Ee, ikou.

Kaizaki : Jaa, kimari.

*Kaizaki : Hishiro san! Saki minna to
hanashimashita. Shiken no ato, minna
de shuugaku ryokou ni ikimasen ka?*

Hishiro : shuugaku ryokou?

*Kaizaki : Un. Minna de saigo no
omoide wo tsukurimashou. Nokori no
gakuen seikatsu, ganbarimashou
hishiro san.*

Hishiro : Hai.

Kaizaki : Un. Soredewa mata ashita.

(Yayoiso, 2017:22)

Onoya : Tamasya sekolah?
Kaizaki : Ya bisa dibilang tamasya kelulusan. Ayo kita pergi bersama setelah ujian selesai.
Kariu : Tamasya sekolah untuk kita sendiri?
Kaizaki : Ya.
Kariu : Boleh juga.
Oga : Menarik juga, ayo kita pergi bersama.
Onoya : Ya, ayo.
Kaizaki : Kalau begitu sudah pasti ya.
Kaizaki : Hishiro! Tadi aku sudah bicara dengan teman-teman. Maukah kamu ikut tamasya sekolah setelah ujian selesai?
Hishiro : Tamasya sekolah?
Kaizaki : Ya. Mari membuat kenangan terakhir bersama teman-teman. Mari berjuang di sisa waktu sekolah ini Hishiro san.
Hishiro : Ya.
Kaizaki : Oke kalau begitu sampai ketemu besok.

(Yayoiso, 2017:22)

Dari kutipan dialog diatas, Kaizaki mengusulkan untuk mengadakan tamasya setelah ujian akhir selesai. Kaizaki mengajak teman-teman dekatnya untuk mengikuti tamasya pribadi ini. Kaizaki membuat usulan ini agar mereka bisa membuat kenangan terakhir sebelum nanti mereka lulus dan berpisah menjalani pilihan mereka masing-masing. Usulan Kaizaki untuk mengadakan tamasya sebelum kelulusan merupakan suatu ciri kreatifitas yang terdapat pada Kaizaki.

C. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data, dapat disimpulkan, dalam upaya mencapai aktualisasi diri Kaizaki telah berhasil memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar untuk mencapai aktualisasi diri. Kaizaki melakukan upaya-upaya yang sesuai demi memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar miliknya. Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar, maka tokoh Kaizaki bisa dikatakan telah berhasil mencapai aktualisasi diri. Bila aktualisasi diri sudah tercapai, maka akan terlihat ciri-ciri yang menunjukkan bahwa seseorang telah mencapai aktualisasi diri. Dari 13 ciri-ciri orang yang berhasil mencapai aktualisasi diri, terdapat 12 ciri-ciri yang ada pada tokoh Kaizaki. Satu-satunya ciri yang tidak ditemukan pada tokoh Kaizaki adalah ciri spontan, sederhana dan wajar. Sehingga bisa disimpulkan aktualisasi diri dari tokoh Kaizaki telah tercapai dan optimal karena ciri-ciri aktualisasi diri yang tidak ditemukan pada tokoh Kaizaki hanya sedikit.

Setelah melakukan penelitian terhadap aktualisasi diri tokoh Kaizaki dalam naskah drama *ReLife* karya Yayoiso, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna. Peneliti berharap di kesempatan selanjutnya akan ada penelitian-penelitian baru yang membahas aktualisasi diri dan dapat menyempurnakan penelitian yang telah ada sebelumnya. Sumber data penelitian ini yaitu naskah drama *ReLife* karya Yayoiso juga dapat diteliti

dengan pendekatan-pendekatan yang berbeda dari penelitian ini seperti psikologi behaviorisme atau secara linguistik melalui perkataan-perkataan tokoh-tokohnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Esten, Mursal. 2013. *Kesusastraan Pengantar Teori*. Bandung: Angkasa.
- Farozin, Muh. & Fathiyah, Kartika Nur. 2004. *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta. Rineka Cipta
- Ifakumbilla, Dyah Putri, 2015. Aktualisasi Diri Toyotomi Hideyoshi dalam Pencapaiannya menjadi Pemimpin Jepang dalam Novel Toyotomi Hideyoshi Keiei Juku Karya Kitami Masao. Skripsi pada Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo
- Jarvis, Matt. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Koeswara, E. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, dan Contoh Kasus. Edisi Satu*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naisila, Dewi, 2015. *Upaya mencapai Aktualisasi Diri tokoh Oishi dalam novel Ni Juu Shi no Hitomi karya Sakae Tsuboi*. Skripsi pada Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada. University Press
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo, Herman. 2002. *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Jogjakarta: Hanindita Graha Widya
- Wellek, Rene dan Warren, 1995. *Teori Kesusastraan (terjemahan Melani Budianta)*. Jakarta: Gramedia
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi.
- Yayoiso. 2017. *ReLife*, (Skrip), (https://www.scripts.com/script.php?id=relife_16758&translate=ja), diakses pada tanggal 13 Juni 2020